

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen di perusahaan jasa pada periode 2014 hingga 2017. Faktor-faktor tersebut antara lain, *Free Cash Flow*, *Insider Ownership*, *Dispersion Ownership*, *Collateral Asset*, dan *Debt Equity Ratio*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah:

1. Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sari dan Budiasih (2016) yang menyatakan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu dalam penelitian ini pengelolaan kas milik perusahaan kurang baik karena kas tersebut lebih digunakan untuk investasi aset-aset tetap oleh manajer dibanding membayar dividen pada pemegang saham.

2. Pengaruh *Insider Ownership* terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Insider Ownership* memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Simanjuntak dan Kiswanto (2015) menyatakan bahwa *Insider Ownership* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut berarti kecil dan besarnya persentase kepemilikan manajemen perusahaan tidak mempengaruhi rasio pembayaran dividen. Hal terjadi karena kepemilikan manajemen perusahaan merupakan pemilik saham minoritas sehingga keputusan pembayaran dividen diambil pemilik saham mayoritas. Oleh karena itu, besar kecilnya kepemilikan saham manajemen tidak bisa mempengaruhi besar kecilnya

dividen yang dibayarkan. Apabila perusahaan membagikan dividen dalam jumlah besar maupun kecil maka keputusan tersebut tidak dipengaruhi oleh manajemen perusahaan.

3. Pengaruh Dispersion Ownership terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dispersion Ownership* memiliki hubungan negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Vidia (2016) yang menyatakan bahwa *Dispersion Ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti semakin besar penyebaran kepemilikan saham maka membuat investor semakin sulit dalam melakukan pengawasan kepada manajemen perusahaan (Rahmawati, 2011). Pengawasan tersebut menimbulkan biaya yang dapat mengurangi pembayaran dividen perusahaan. Konsekuensi dari berkurangnya pembayaran dividen adalah masalah keagenan dalam perusahaan juga belum bisa dikurangi.

4. Pengaruh Collateral Asset terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Collateral Asset* berhubungan positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Vidia (2016) yang menyatakan bahwa *Collateral Asset* berhubungan negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti tingginya *Collateral Asset* dapat meningkatkan rasio pembayaran dividen. Tingginya *Collateral Asset* membuat kreditur lebih terjamin sehingga kreditur tidak memberikan pembatasan ketat mengenai kebijakan pembayaran dividen perusahaan. Hal tersebut membuat pembayaran dividen kepada investor semakin besar. Tingginya pembayaran dividen dan *Collateral Asset* dapat mengurangi permasalahan keagenan dalam perusahaan.

5. Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Zulkifli dkk. (2017) yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini, perusahaan menggunakan dana internalnya untuk melunasi hutang-hutangnya dibandingkan dengan membagikan dividen. Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen sebelum melunasi hutangnya sehingga pelunasan hutang tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya pembagian dividen pada investor.

5.2 Keterbatasan

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keterbatasan penelitian yang dilakukan.

1. Periode dalam penelitian ini sebanyak 4 tahun yakni tahun 2014-2017 sehingga hanya diperoleh sampel sebesar 65.
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, beberapa saran penelitian yang dapat dijadikan referensi atau masukan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Saran Akademis

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode 4 tahun 2014 hingga 2017 sehingga saran untuk penelitian berikutnya dapat menambah periode yang lebih banyak sehingga memperoleh sampel yang lebih banyak pula.

2. Penelitian selanjutnya dapat meneliti perusahaan selain perusahaan jasa seperti perusahaan manufaktur.

2. Saran Praktis

1. Melalui hasil penelitian ini, barangkali dapat menjadi masukan atau bahan diskusi para pengambil keputusan dalam mengambil keputusan kebijakan pembagian dividen sehingga berguna untuk mengurangi permasalahan keagenan yang terjadi dalam perusahaan .

DAFTAR PUSTAKA

Dipetik Oktober 2019, dari IDX: www.idx.co.id

- Arilaha, M. A. (2009). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 78-87.
- Artini, L. G., & Puspaningsih, N. L. (2011). Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 66-75.
- Bhattacharya, S. (1979). Imperfect Information, Dividend Policy, and "The Bird in the Hand" Fallacy. *The Bell Journal of Economics*, 259-270.
- Darmayanti, N. K., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Management Ubud*, 4921-4950.
- Diantini, O., & Badjra, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6795-6824.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herliana, A. D. & Djoni, B. (2016). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Agency Cost Sebagai Variabel Antara Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*.
- Jannah, S. S., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Insider Ownership, Institutional Ownership, Collateralizable Assets dan Debt to Total Assets Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 19-29.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.

- Laim, W., Nangoy, S. C., & Murni, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1129-1140.
- Lintner, J. (1956). Distribution of Incomes of Corporations Among Dividend, Retained Earnings, and Taxes. *The American Economic Review*, 97-113.
- Mertayani, S., Darmawan, A. S., & Werastuti, S. (2015). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt Quality Ratio, Current Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Payout Ratio. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend Policy, Growth, and the valuation shares. *The Journal of Business*, 411-433.
- Nuringsih, K. (2010). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kepemilikan Manajerial dan Pengaruhnya Terhadap Resiko. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 17-28.
- Parsian, H., & Koloukhi, A. S. (2013). A Study on the Effect of Free Cash Flow and Profitability Current Ratio on Dividend Payout Ratio: Evidence from Tehran Stock Exchange. *Management Science Letters*, 63-70.
- Pradana, S. W., & Sanjaya, I. P. (2017). Dampak Profitabilitas, Aliran Kas Bebas, dan Kesempatan Investasi Terhadap Pembayaran Dividen Perusahaan Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 113-124.
- Pujiastuti, T. (2008). Agency Cost Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Go Public di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 183-197.
- Rahmawati, C. H. (2011). Pengaruh Insider Ownership, Institusional Ownership, Dispersion of Ownership, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, dan Resiko Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006. *Widya Warta*, 1-18.
- Rosdini, D. (2009). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Dividend Policy. 1-17.
- Rusmandani, W., Masyhad, & Qomari, N. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pengembalian Investasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2013-2015. 630-646.
- Sari, N. K., & Budiasih, I. G. (2016). Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow dan Profitabilitas pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2439-2466.
- Sheviana, A. D., & Sulistiyani, T. (2014). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Return on Assets, dan Shareholders Dispersion Terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 135-141.

- Simanjutak, D., & Kiswanto. (2015). Determinan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 150-160.
- Suartawan, I. G., & Yasa, G. W. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2014-2044.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Alfabeta
- Trisnandari, A. (2015, November 30). *Bagaimana Debt to Equity Ratio Menjadi Tolak Ukur Kinerja Keuangan?* Dipetik September 15, 2010, dari Kompasiana:
<https://www.kompasiana.com/disariska/565c79f8349373cd048b459f/bagaimana-debt-to-equity-ratio-menjadi-tolak-ukur-kinerja-keuangan?page=all>
- Vidia, P., & Darmayanti, N. P. (2016). Pengaruh Penyebaran Kepemilikan, Jaminan Aset, Posisi Kas, dan Return on Assets Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6116-6145.
- Zulkifli, Endri, & Kurniasih, A. (2017). Determinan Internal Dividend Payout Ratio Perusahaan Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 238-252.